

DPRD DIY DESAK KPU
Terus Pemutakhiran Data Pemilih

YOGYA (KR) - Anggota DPRD DIY Eko Suwanto mendesak pada KPU untuk melakukan pemutakhiran data pemilih menjelang Pilkada serentak 27 November 2024 mendatang. Hal itu dikarenakan masih banyak ditemukan daftar pemilih yang tidak memenuhi syarat. Seperti sudah meninggal dunia, pindah alamat hingga TNI/POLRI yang sudah pensiun semestinya sudah bisa dimasukkan ke dalam daftar pemilih.

"Ini jadi tantangan yang setiap kali ada agenda pemilu. Dan harus jadi catatan semua KPU kabupaten/kota," ujar Anggota DPRD DIY DIY Eko Suwanto dalam jumpa pers di ruang Komisi A, Rabu (16/10).

Guna mewujudkan Pemilu yang bermartabat dan berbudaya. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan.

Prodi BK UMBY Terakreditasi Unggul

YOGYA (KR) - Program studi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berhasil meraih akreditasi unggul, menyusul Prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris. Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) berhasil memperoleh akreditasi 'Unggul' berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan No. 915/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2024. Status akreditasi unggul tersebut berlaku 18 September 2024 hingga 17 September 2029. Hal tersebut mencerminkan kualitas program studi BK.

"Raihan akreditasi unggul ini tidak lepas atas dukungan dan kerja sama yang solid dari berbagai pihak. Meliputi yayasan, pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan maupun stakeholder sebagai penguatan mutu," kata Kaprodi Bimbingan dan Konseling UMBY, Luky Kurniawan, MPd di Yogyakarta, Rabu (16/10).

Menurut Luky, posisi akreditasi unggul Prodi Bimbingan dan Konseling UMBY sebagai salah satu program studi terdepan di Indonesia dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Untuk itu pihaknya akan terus berkomitmen me-

Persepsi penyelenggara harus profesional dan taat hukum.

Jangan sampai kejadian ketika Pemilu 2024 kemarin terulang. Pemda, TNI/POLRI juga harus netral. Kecuali untuk uang sudah pensiun.

Daftar pemilih juga harus benar agar pemungutan dan proses pemungutan suara juga tepat dan taat hukum. Jangan sampai ada kecurangan dalam proses dari awal hingga akhir.

"Pilkada serentak kali ini juga ada tantangan. Seperti berita tidak benar atau hoaks, politik uang hingga ujaran kebencian," tegasnya.

Terkait dugaan adanya keterlibatan kepala desa juga harus jadi bahan perhatian oleh semua pihak. Termasuk juga warga bisa diajak untuk upaya pencegahan.

(Awh)-f

tingkatkan mutu pendidikan, pengembangan penelitian yang inovatif, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

"Program studi BK menyusun kurikulum yang relevan dan membekali serta mendorong mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan akademik ataupun nonakademik. Keberhasilan ini merupakan cerminan dari dedikasi dan kerja keras seluruh pihak," tegasnya.

Sementara itu Dekan FKIP UMBY, Nuryadi MPd menyatakan, akreditasi unggul ini merupakan bukti prodi BK UMBY memenuhi standar dan memiliki komitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu.

Sedangkan Rektor UMBY Dr Agus Slamet, menyambut gembira atas raihan tersebut. Peningkatan status akreditasi menjadi Unggul menjadi semangat dalam melaksanakan tugas dan sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, baik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun kemajuan UMBY serta bangsa dan negara.

Hal itu sesuai dengan UMBY komitmen untuk lebih meningkatkan kualitas sehingga mampu menghasilkan generasi unggul yang siap menghadapi berbagai tantangan global.

(Ria)-f

90% Anak Indonesia, Alami Gigi Berlubang

BANTUL (KR) - Orangtua perlu memberi perhatian cukup pada kesehatan gigi anak. Karena secara umum kesehatan gigi anak Indonesia 90% berlubang atau mengalami karies. Artinya, hanya 10% anak Indonesia secara umum yang free karies.

Dosen FKG UMY Dr drg Laelia Dwi Anggraini mengemukakan hal tersebut pada media, baru-baru ini. Angka ini menurutnya jelas tinggi. Hal ini disebabkan karena gigi anak tipis dan jika kurang pembersihan mudah krowok, karies.

"Ini jangan dibiarkan dan dianggap biasa pada anak-anak. Karena kalau gigi sakit-sakitan, anak akan susah makan. Ikutannya, kondisi asupan gizi akan terganggu dan bisa berakibat mengalami gizi buruk," kata Laelia.

Karena itu menurut Laelia, harus dilakukan dengan telaten, mengolesi flour gigi pada anak. Upaya ini akan menguatkan gigi pada anak. Namun yang paling penting menurutnya adalah mengajak anak peduli kesehatan gigi harus terus digemakan.

Laelia dan tim beberapa waktu lalu mengadakan bakti sosial dengan screening gigi dan mulut



Dr drg Laelia

anak SD. Kegiatan kolaborasi Dosen FKG UMY, dokter gigi UMY, dokter gigi alumni UMY serta dokter setempat juga menyebutkan kondisi gigi anak Tegal tidak jauh berbeda pada umumnya.

"Karenanya Pemkot Tegal terutama Pj walikota sangat berharap ada kegiatan

an lagi di Tegal. Atau ada KKN yg juga mengurus soal kesehatan gigi," ujarnya. Meski demikian menurutnya yang paling realistis adalah ada penandatanganan MoU untuk kesehatan masyarakat, antara Pemkot Tegal dan UMY.

Secara umum, Laelia mengungkapkan deteksi dini tentang risiko karies pada pelajar perlu dilakukan untuk mencegah kondisi lebih parah. Pemeriksaan gigi dan mulut secara rutin juga perlu dilakukan termasuk di daerah lain. Sekaligus memberikan gambaran pada masyarakat mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Meski menurutnya, hal ini belum banyak dilakukan.

(Fsy)-f

Nobar Timnas dengan Diskusi Bisnis



KR-Juvintarto

Wawan Hermawan dan Robby Kusumaharta jadi narasumber dalam diskusi bisnis di sela Nobar Timnas.

MOMEN Nonton Bareng (Nobar) Timnas Indonesia melawan China menjadi momentum bagi Calon Wakil Walikota Yogya Wawan Hermawan

Selasa (15/10) malam di Alra Corner, Jalan Surami Mantrijeron Yogya.

"Suasana Nobar membawa semangat nasionalisme, dalam kebersamaan ini akan memunculkan ide-ide bisnis, khususnya pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif," ungkap Wawan yang dalam Pilkada di Kota Yogya mendampingi Calon Walikota Dr dr Hasto Wardoyo Sp OG.

Dengan tagline Sehat Kawan (Sedulur Hasto Kancane Wawan) dialog bisnis mengangkat tema "Mendorong Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Yogyakarta Berdaya", dengan pembicara lainnya pengusaha senior Robby Kusumaharta dengan moderator Rommy Heryanto.

"Saat ini banyak hotel di Yogya rata-rata pemilik bukan orang Yogya sehingga dampak belum dirasakan. Peningkatkan pariwisata lebih berbasis komunal, lebih prospektif, dengan mendorong tumbuhnya pariwisata dan ekonomi kreatif," jelasnya.

Dalam kesempatan ini perwakilan dari komunitas terkait juga memberikan masukan dan saran untuk Wawan selaku Calon Wawali terkait pengembangan pariwisata dan ekonomi terkait. "Latar belakang sebagai pengusaha, memungkinkan mas Wawan untuk membaca peluang dan potensi yang dimiliki Kota Yogya dalam pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif," ucap Robby.

(Vin)-f

PANGGUNG

FIVE MINUTES
Suarkan Isi Hati Pejuang Rupiah



KR-Istimewa

Band Five Minutes

LAMA tak terdengar, band Five Minutes kembali dengan rilisan single baru bertajuk Nasib Suami Diakhir Bulan. Terinspirasi kisah seorang teman yang berprofesi ojek online, lagu itu menyuarakan peliknya perjuangan kepala keluarga.

"Ini lagu yang menceritakan sosok ayah, terinspirasi dari curhatan teman yang berprofesi sebagai ojol. Tapi ternyata sinkron juga dengan pengalaman kita (Five Minutes), tiap akhir bulan teh sama, ekonomi nggak stabil," ujar vokalis Five Minutes Zivi Kenda.

Secara garis besar, Nasib Suami Diakhir Bulan membawa pesan bara semangat para pejuang rupiah keluarga mencari nafkah. Susah payah dan berkeringat, hal itu ditampilkan lewat sepenggal cerita seorang ojol dalam video klip band yang terkenal dengan lagu Semakin Kukejar Semakin Kau Jauh dan sudah aktif dari 1991 tersebut.

"Pesannya lagu ini adalah semangat seorang laki laki yang berjuang buat beli beras. Ini awalnya solusi, tapi kesannya masalah," tutur Zivi Kenda.

Dibalut lirik yang jenaka, single itu juga memberi tamparan lewat menyinggung fenomena sosial pinjaman online (pinjol).

"Padahal sama kayak pesan di liriknya, pinjol menggoda, tapi bukan solusi, karena hanya sesaat, itu harus diingati!" timpal Ricky Tjahyadi (keyboard).

Single Nasib Suami Diakhir Bulan sendiri kini telah dapat dinikmati di berbagai platform musik digital. Video klip dengan bumbu komedi dan pesan mendalamnya pun dapat ditonton melalui kanal YouTube Five Minutes.

"Mudah-mudahan lagu ini bisa menginspirasi seluruh ayah, laki-laki, berprofesi sebagai apa pun yang bekerja keras beli beras untuk keluarga di rumah," pungkas Zivi Kenda.

(Awh)-f

Babad Diponegoro dalam Karya Seni Rupa

PAMERAN seni rupa Babad Diponegoro bukan hanya sebuah perayaan seni, tetapi juga merupakan bentuk penghormatan kita terhadap perjuangan Pangeran Diponegoro yang begitu besar bagi bangsa Indonesia. Pada tahun 2013, Babad Diponegoro diterima sebagai Warisan Ingatan Dunia dalam Pertemuan ke-11 Komite Penasihat International UNESCO yang diadakan di Korea Selatan. Naskah Serat Babad Hamengku Buwono IV dan Hamengku Buwono V, salinan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat tersebut, saat ini tersimpan rapi di Museum Sono Budoyo Yogyakarta.

Hal tersebut ditegaskan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulis yang dibacakan

oleh Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA, saat membuka Pameran Sastra #2 Gambar Diponegoro Babad Ngayogyakarta HB IV dan HB V, di Jogja Gallery Jalan Pekapalan 7, Alun-alun Utara Yogyakarta, Selasa (15/10) malam.

Pameran seni rupa yang diselenggarakan kerja sama Paguyuban Trah Pangeran Diponegoro (Patripadhi) dan Jogja Gallery dikuratori oleh Dr Mikke Susanto MA dan Dr Sri Margana M Phil tersebut, memajang 39 narasi adegan dari naskah Babad Diponegoro yang ditafsir dan diekspresikan menjadi karya seni rupa hasil kreasi 39 perupa. Di antaranya, perupa Nasirun, Haris Purnomo, Sujiwo Tejo, Subandi Giyanto,

Dyan Anggraini, Eddy Sulisty, Hadi Susanto, Januri, Dedy Sufriadi, Endro Banyu, Laila Tifah, Galuh Tajimalela dan perupa lainnya. Pameran masih berlangsung hingga Minggu (3/11), buka mulai pukul 10.00-19.00 WIB.

Sultan HB X menyebutkan, Pangeran Diponegoro, sosok yang tidak hanya dikenal sebagai pejuang kemerdekaan, tetapi juga sebagai figur membawa semangat perlawanan terhadap penindasan dan penjajahan. Lukisan-lukisan yang dipajang dalam pameran ini, menjadi cermin sejarah yang menggambarkan perjalanan penuh keberanian dan keikhlasan. Selain itu, menjadi pengingat bagi kita semua untuk terus mempertahankan nilai-nilai keadilan dan kebenaran.



KR-Khocil Birawa

Pameran Sastra #2 Gambar Diponegoro Babad Ngayogyakarta HB IV dan V di Jogja Gallery.

Lukisan-lukisan ini, tidak hanya menuturkan cerita tentang masa lalu, namun juga mengajak kita untuk merenungkan bagaimana semangat perlawanan Pangeran Diponegoro relevan dengan kondisi saat ini.

Mikke Susanto mengungkapkan, salah satu misi penting penyelenggaraan pameran ini adalah menyosialisasikan sisi

kepahlawanan Pangeran Diponegoro dalam konteks humanisme. Sisi humanistik Diponegoro jarang diketahui oleh publik. Karena, yang muncul seringkali terkait kehidupan dalam perang Jawa. Serangkain dengan itu, pembacaan tentang sosok pahlawan nasional ini, perlu diketengahkan sebagai sajian berharga bagi masyarakat.

(Cil)-f

Mahasiswa Asing di UII Dikenalkan Gamelan



KR-Istimewa

Para mahasiswa asing langsung belajar, saat dikenalkan gamelan.

dah dan mengesankan," kata Anditya.

Seorang mahasiswa internasional dari prodi psikologi Jiya mengaku penasaran dan ingin mempelajari gamelan. Apalagi sering melihat teman-temannya bermain gamelan sebagai aktivitas tambahan. "Hari ini saya sangat terkejut bahwa instrumennya gamelan sangat banyak dan terlihat

mempesona. Saya sangat bergembira saat memainkan gamelan," ujar mahasiswa UII dari Pakistan ini.

Diakui, mempelajari gamelan yang seru karena ia dan teman-temannya mencoba menyinkronkan semua instrumen untuk menciptakan harmonisasi. "Saat awal bermain gamelan, itu sangat sulit untuk memainkan instrumennya, tetapi seiring

berjalannya waktu tadi, kami semua bisa menciptakan kolaborasi yang baik sehingga pelan-pelan kami bisa menciptakan harmonisasi. Kalau ada kesempatan lagi, tentu saya akan ikut," ungkapnya bersemangat.

Sedang Maya, peserta program BIPA dari Yaman mengaku sangat terpesona dengan alat musik gamelan yang mengaku pernah melihat gamelan. Sejak dua tahun yang lalu ungkap Maya saat pertama menjumpai alat musik ini, dirinya berharap bisa mencoba alat musik yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda ini. "Akhirnya hari ini saya kesampaian juga untuk mencobanya. Saya harap jika ada kelas tambahan untuk pembelajaran gamelan ini, beritahu saya secepatnya, karena saya cinta sekali dengan gamelan ini,"

ujar mahasiswa internasional program studi Teknik Informatika UII tersebut.

Kepala Departemen Akademik Center for International Language and Cultural Studies (CILACS) UII Suprihatin SPd terpisah menuturkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu program *cultural activities* dari CILACS. Program ini berisi kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan seperti membatik, jemparingan, hingga menari.

Terpisah Kepala Bidang Humas UII Rifqi Sasmita Hadi SE MM mengatakan kegiatan itu semacam pengenalan, bukan kelas menabuh gamelan pada peserta BIPA. Menurutnya, gamelan hibah dari keluarga R Mujoko Rachmat Soerodirdjo ini sepekan dua kali digunakan berlatih dosen, tenaga pendidik ataupun mahasiswa.

(Fsy)-f